

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan pada tahun 2011-2015 di Kota Madiun, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari alat analisis gabungan SLQ dan DLQ, yang termasuk ke sektor basis adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang dan sektor *real estate*. Sedangkan pada analisis tipologi klassen yang termasuk sektor maju dan tumbuh pesat yaitu sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang serta sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi sepeda motor dan mobil.
2. Sektor penyediaan akomodasi, dan makan minum bukan termasuk ke dalam sektor unggulan di Kota Madiun. Untuk saat ini pemerintah Kota Madiun belum dapat bertumpu pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum melalui pembangunan hotel. Namun, sektor tersebut termasuk ke dalam sektor andalan. Namun demikian, sektor tersebut di masa selanjutnya berpotensi menjadi sektor unggulan di Kota Madiun.

3. Hasil analisis *shift share* pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor di Kota Madiun lebih cepat dibandingkan dengan sektor sejenis yang ada di Provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan sektor tersebut dapat berkembang dan mengalami pertumbuhan, sehingga pada masa berikutnya sektor penyediaan akomodasi dan makan minum berpotensi menjadi sektor unggulan.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis menyarankan beberapa hal untuk pihak-terkait, yaitu:

1. Pemerintah Kota Madiun dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian untuk saat ini belum dapat bertumpu pada sektor pengadaan akomodasi dan makan minum. Namun, pada masa berikutnya sektor tersebut dapat berpotensi menjadi sektor unggulan untuk Kota Madiun dengan dibangunnya hotel-hotel berbintang. Pemerintah sebaiknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana agar masyarakat luar Kota Madiun tertarik untuk datang ke Kota Madiun.
2. Seiring dengan dibangunnya hotel-hotel berbintang yang ada di Kota Madiun, pemerintah diharapkan menghimbau pihak hotel untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat asli di Kota Madiun sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan pembangunan hotel hendaknya lebih memperhatikan bagaimana dampaknya terhadap lingkungan sekitar.